

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP  
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MURID  
KELAS II MI AL-ABRAR KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

**ASWAN  
10540 9016 14**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **ASWAN**  
NIM : 10540 9016 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil  
Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Murid  
Kelas II MI Al Abrar Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.**

**Dr. Drs. Abdul Munir K., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akb, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
**Adnan Fahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ASWAN**, NIM **10540 9016 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H  
31 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. **Pengawas Umum** : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** :
  1. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
  2. **Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum.** (.....)
  3. **Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  4. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).  
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah,6-8)*

*Berangkat dengan penuh keyakinan  
Berjalan dengan penuh keikhlasan  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan  
" YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH "  
Pelangi Akan Hadir Selepas Hujan Lebat*

*Kuperuntukkan karya sederhana ini Untuk orang tuaku,  
keluarga besar dan sahabat-sahabatku, terkhusus adindaku  
terkasih Nur Fitrah. M. Sebagai tanda bakti, hormat  
dan rasa terima kasih yang telah memberikan doa, dukungan,  
semangat, kasih sayang serta  
pengorbanan yang tidak terhingga.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas atas limpahan karunia dan rahmat-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Hasil Belajar keterampilan membaca permulaan Kelas IIMI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Safaruddin dan Nurdianayang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi kepada saya.

Ucapan terima kasih kepada pembimbing I Dr. Hj. Rosmini Madeamin. M.Pd. dan pembimbing IIDr. Drs. Abdul Munir, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. H. Rahman Rahim, SE.MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, S.Pd.,M.A.Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang

telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, Staf dan wali kelas IIMI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan telah menemani dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan Generatif 2014, teman teman seperjuangan PW IPM sul sel terkhusus adiku Nur fitrah yg selalu memberi motivasi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dengan penulisan skripsi ini dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

Aswan

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTO.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	31

B. Variabel Penelitian .....	31
C. Definisi Operasional Variabel .....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

3.1	Jumlah Populasi .....	33
3.2	Sampel Penelitian .....	34
3.3	Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca .....	35
3.4	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Membaca .....	36
4.1	Analisis statistik deskriptif hasil belajar keterampilan membaca murid pada pretest dan posttest .....	40
4.2	Data ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca .....	42

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir .....	31
3.1	Desain Penelitian .....	32
4.1	Histogram kategori dan Frekuensi hasil belajar .....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang mutlak dan wajib diberikan atau diajarkan kepada setiap warga negara Indonesia serta dapat dikembangkan secara luas ke negara lain. Dalam dunia pembelajaran atau dunia pendidikan bahasa Indonesia harus lebih awal diberikan kepada para murid di sekolah sebagai dasar pengembangan atau langkah awal dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam keterampilan membaca.

Akhadiah (1992:33) mengemukakan bahwa “membaca permulaan merupakan”. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa SD karena kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seharusnya dapat lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga guru harus kreatif dalam penerapan model pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia secara optimal. Akan tetapi suatu fenomena yang senantiasa terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah adalah kecenderungan guru menguasai proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Murid hanya mendengar dan mencatat materi sehingga keterlibatannya

sangat rendah. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya motivasi belajar, bahkan dapat membuat murid merasa bosan atau jenuh.

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bacaan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Siswa kebanyakan pada saat belajar kadang kala ada diantara siswa yang bermain bersama temannya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa tersebut akan lamban sekali dalam menyerap pelajaran. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. seorang guru harus lebih jeli mengamati siswa serta menentukan metode apa yang cocok untuk mengembangkan kreatifitas anak dalam membaca permulaan.

Budiasi dan Zuchdi (1997: 50) menyatakan bahwa “pembelajaran membaca di kelas satu dan di kelas dua (kelas rendah) merupakan pembelajaran membaca tahap awal yang akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka keterampilan membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa. Namun kenyataannya masih jauh dari yang diharapkan. Keberhasilan siswa membaca permulaan masih kurang, mereka belum mampu membaca dengan lancar. Masalah yang dihadapi guru dan siswa tersebut di atas disebabkan oleh faktor pemahaman guru terhadap proses pembelajaran membaca. Strategi atau metode yang diterapkan oleh guru yang hanya berputar pada

metode menjelaskan, metode tanya jawab dan metode penugasan, sehingga seringkali siswa merasa jenuh dan bosan setiap kali belajar bahasa Indonesia, murid hanya terpaku pada latihan yang disediakan oleh guru, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca.

Memantau perkembangan dan hambatan selama proses dan hasil belajar membaca para siswa maka dapat di gunakan metode permainan suku kata. Frebel (Djuanda, 2006: 87) seorang pendidik dari Jerman ia percaya bahwa salah satu alat yang terbaik untuk mendidik anak-anak ialah melalui metode permainan. Menurut pendapatnya anak-anak lebih siap dan berpotensi untuk bermain dari pada cara lain.

Menurut Pestalozzi (Djuanda 2006: 86) mengatakan bahwa bermain mempunyai nilai-nilai untuk mengembangkan harmoni antara jiwa dan raga. Hal ini sejalan dengan pendapat Bennet (Djuanda2006: 87) yang pernah mengadakan penelitian pada guru waktu murid bermain para guru mengatakan bahwa para siswa mengungkapkan perilaku yang mencerminkan kebutuhan batin mereka serta proses intelektual yang mendalam.

Fungsi bermain tidak saja meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial tetapi juga mengembangkan bahasa emosi, disiplin, kreatifitas, dan perkembangan fisik anak. Melalui bermain perkembangan sosial anak juga terkembangkan misalnya sikap sosial, belajar berkomunikasi, mengorganisasikan peran, dan lebih menghargai orang lain. Melalui bermain anak dapat mengendalikan emosinya, menyalurkan keinginannya dan rasa percaya diri. Anak juga dapat menerapkan disiplin dengan menunggu giliran atau mentaati peraturan. Dengan bermain guru mendapatkan

gambaran yang lengkap tentang keseluruhan diri siswa, misalnya seorang guru menyatakan bahwa perilaku para siswa pada waktu bermain dapat mengungkapkan sifat-sifat siswa tersebut yang berlangsung di rumahnya.

Contoh lain guru melukiskan seorang anak yang biasanya pendiam dan pasif, ternyata dia menjadi lebih aktif ketika terlibat permainan. Siswa lebih berperilaku alamiah pada waktu bermain. Hal ini membuat guru dapat lebih mudah menilai kemampuan siswa yang sesungguhnya dengan yang lebih akurat di dalam bermain dari pada dalam situasi formal. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa metode bermain merupakan salah satu metode yang dapat membantu mengatasi masalah yang selama ini dihadapi oleh guru dan murid di sekolah yaitu siswa cenderung merasa jenuh dan bosan setiap kali belajar bahasa Indonesia sehingga mempengaruhi hasil belajarnya, kemampuan membaca siswa masih kurang, siswa belum mampu membaca dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru MI AL ABRAR hasil belajar keterampilan membaca murid kelas II masih sangat rendah. Ada beberapa faktor penghambat dari peserta didik yang menyebabkan mereka sulit membaca yaitu tingkat kemampuan peserta didik yang beraneka ragam, sehingga kemampuan menerima pelajaran dari guru juga beragam. Ada yang cepat, sedang dan lambat dalam menerima. Minat atau usaha peserta didik dalam mengikuti pelajaran juga beragam. Ada yang giat belajar, seandainya belajar, bahkan ada yang malas belajar. Serta kurangnya kesiapan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu media pembelajaran kurang di manfaatkan secara optimal. Salah

satu media yang dapat dioperasikan langsung di depan peserta didik misalnya dengan menggunakan *big book*. Media ini selain lebih mudah di buat, merancangannya juga lebih mudah di pahami oleh peserta didik. Selain itu, *big book* mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni,serta mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan media terhadap hasil belajar pembelajaran keterampilan membaca permulaan murid kelas II MI Al Abrar?
2. Bagaimana pengaruh penerapan media *Big Book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan umurid kelas II MI Al Abrar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaanpada murid kelas II MI AL ABRAR

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan di peroleh :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi murid, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menumbuhkan keaktifan dan interaksi murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca dengan proses belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media *big book* di dalam kelas yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran tentang penggunaan media *big book* dalam pembelajaran untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, BAGAN KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Amzah,2008 “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I SD Negeri I Nepa Mekar Kec. Lakudo Kab. Buton”. Penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 5,2 atau 13,7% ketuntasannya. Siklus 2 nilai rata-rata siswa adalah 6, 5 atau 50% ketuntasan. Siklus 3 nilai rata-rata siswa adalah 7,5 atau 100% ketuntasan. Dari hasil siklus 1,2,dan 3 makadengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Dwi Astuti, Rini (2013)” Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I SDN Sumpersari 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi”. Penelitiian ini berlangsung dengan tiga siklus.Pada siklus I nilai rata-rata siswa nilai rata-rata siswa sebesar 69,50, (2) pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 74,41, dan (3) pada siklus III, nilai rata-rata siswa adalah 83,06. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa

##### **2. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media**

Dalam proses pembelajaran di SD, keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusiasme peserta didik untuk belajar. Media membantu guru dalam menyampaikan materi yang di sampaikan, sehingga murid lebih mudah memahami materi tersebut. Kata <sup>7</sup> berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar.

Berikut ini diberikan pengertian media menurut para ahli sebagai berikut:

Media adalah segala alat, metode, teknik maupun pesan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media adalah segala bentuk benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Media adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Arief, S Sadirman: 1993 (Sudarman: 2012: 39)

Pengertian media dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.

#### **b. Manfaat Penggunaan Media**

Adapun manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran (Sudarman: 2012 : 48) sebagai berikut:

Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang

anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh peserta didik di dalam kelas seperti; objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan peserta didik dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dapat menanamkan konsep dasar yang jelas, kongkrit dan realitis. Penggunaan media seperti; gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit sampai kepada yang abstrak.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Disamping membangkitkan motivasi dan minat baca peserta didik.

Penggunaan media pengajaran dimaksudkan untuk memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Secara singkat peranan media

pengajaran dalam proses pengajaran ditempatkan sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran, alat untuk menimbulkan persoalan untuk dikajilebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik. Sebab proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan produser media: saluran media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik. Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding*.

Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi *audiovisual*, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

### **3. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan**

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika itu tidak

kuat, maka pada tahap membaca selanjutnya murid akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Pada tahap pramembaca, kepada siswa diajarkan : (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan. Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

Menurut Dalman (2013:87) mengemukakan bahwa “Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recoding* dan *decoding*”. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan sedangkan proses *decoding* (penyandian) merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata.

Guna membekali kemampuan dasar murid, maka guru haruslah berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada anak didik. Hal itu akan terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, perlu ada perencanaan, baik mengenai materi, metode maupun pengembangannya.

#### **a. Tujuan membaca permulaan**

Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya. Tujuan pengajaran membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

Menurut Djauzak Ahmad ( 1996: 4 ). Tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas II memuat KD: (1) membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat; (2) membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. Berdasarkan KD itu maka tujuan membaca permulaan SD kelas II adalah agar siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan informasi yang tepat.

#### **b. Langkah-langkah membaca permulaan**

Rita Wati (1996:51) mengemukakan langkah-langkah membaca permulaan yaitu diantaranya mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata

Sedangkan menurut Sibarani Akhadiah (1992:1993:34) mengemukakan langkah-langkah pengajaran membaca permulaan yaitu diantaranya menentukan tujuan pokok bahasan yang akan di berikan, mengembangkan bahan pengajaran ,

setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, kemudian harus memikirkan bagaimana cara menyampaikan. Bagaimana urutan pemberian bahan-bahannya, dan bagaimana cara mengaktifkan siswa, pada tahap latihan, guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata, dan huruf. Hal ini mudah dilakukan dengan menggunakan kartu-kartu yang tersedia, anak dapat bermain dengan kartu-kartu tersebut. Misalnya membentuk suku kata, kata ataupun kalimat, dan untuk memantau apakah anak telah mencapai tujuan yang ditetapkan, guru dapat membuat tes formatif. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara yang dianggap terbaik untuk kelangsungan pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, agar tujuan pengejaran membaca dapat tercapai dengan baik, sebaiknya guru menetapkan langkah-langkah tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Pelaksanaan membaca permulaan pelaksanaan pengajaran membaca permulaan di Indonesia dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan bahasa Indonesia, padahal sebagian besar anak Indonesia tumbuh dan lahir sebagai insan daerah yang menggunakan bahasa daerah. Oleh karena itu penggunaan bahasa Indonesia dalam bahan bacaan untuk pengajaran membaca sangatlah diperuntukkan bagi anak-anak diseluruh Indonesia.

#### **4. Media *Big Book***

##### **a. Pengertian *Big Book***

Kata *Big Book* dibagi menjadi dua bagian *big dan book*, *big* dalam bahasa inggris adalah *besar* dan *book* dalam bahasa inggris adalah *buku*, jadi menurut bahasa *big book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan.

Menurut istilah *big book* merupakan buku bacaan yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru peserta didik. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan dan dapat mempermudah pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.

*Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh murid di kelas. *Big book* dapat digunakan di kelas karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peserta didik kebutuhan Karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat memilih *big book* yang isi materi dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik USAID (2014:45).

Pembuatan buku ini membutuhkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya jenis tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi murid. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman harus sesuai dengan karakteristik peserta didik.

*Big book* dapat dibuat sendiri oleh guru atau bekerja sama dengan guru lain. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat *big book*. Pembuatan *big book* dapat



dilakukan secara manual menggunakan alat yang sederhana, atau juga dapat di buat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *big book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana (Sumarno Alim: 2016)

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *big book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.

*Ide* cerita *big book* dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi di kehidupan peserta didik. Selain itu, isi *big book* juga dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

## **b. Fungsi *Big Book***

*Big Book* adalah *suatu* bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan menurut Solehuddin, *big book* mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut :

*Big book* memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *big book* bersama-sama di depan kelas, peserta akan merasa tertarik dan semangat untuk membaca. *Big book* memungkinkan semua peserta melihat tulisan yang sama yang dibaca oleh guru mereka. Penggunaan *big book* memungkinkan peserta secara bersama-sama memberi makna kepada tulisan di dalamnya. *Big book* memberikan kesempatan kepada peserta yang lambat dalam membaca dan memahami pembelajaran untuk mengenali tulisan maupun pelajaran yang dipelajari dengan bantuan guru dan teman-temannya. *Big book* membuat guru dan peserta berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama. *Big book* disukai semua peserta, termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta bahwa mereka "sudah bisa" membaca. Penggunaan *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar peserta dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Yang relevan mengenai isi cerita bersama peserta sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi peserta. (Sumarno Alim: 2016).

## **c. Ciri-ciri *Big Book***

Menurut Karges (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”. kualitas khusus menurut Dani (Harimurti, 2010:4) yaitu diantaranya: melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, alur ceritanya sederhana dan jelas, dan sering memasukkan unsur humor.

Sedangkan menurut Karges-Bone (USAID, 2014:46) menyebutkan ciri-ciri Big Book yaitu diantaranya: Cerita singkat antar 10 sampai 15 halaman, Pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis atau ukuran jelas terbaca, dan jalan cerita mudah dipahami

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktavia, dkk (2016: 5) yang menyebutkan bahwa media Big Book didesain dengan menarik dan membuat murid melakukan aktivitass yang interaktif dan menyenangkan karena di dalam *Big Book* terdapat gambar yang bermakna serta kosakata dan atau penggalan-penggalan cerita untuk diajarkan kepada murid.

Dari beberapa pendapat tersebut media pembelajaran Big Book mempunyai ciri-ciri yang membuat pembelajaran murid menarik dan menyenangkan karena terdapat gambar yang bermakna serta pengalaman kosakata dan atau penggalan cerita yang menarik serta berukuran besar sehingga dapat dipergunakan dalam kelas secara klasikal.

#### **d. Manfaat Big Book**

Nambiar ( 1993:05) Memaparkian beberapa manfaat big book:

- 1) Big book merupakan cerita yang berkarakteristik khusus yang di besarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid
- 2) Big book memberikan fasilitas kepada siswa sehingga siswa seakan akan terlibat langsung terhadap cerita yang di bacakan

**e. Teknik Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran**

Adapun teknik penggunaan media *Big Book*(Asnawir & M. Basyiruddin Usman: 2000), yaitu diantaranya: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*, membaca sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*, membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis di media *big book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran, menunjuk satu atau lebih peserta didik untuk membaca isi tulisan pada media *big book* yang dipegang oleh guru, menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *big book* dengan mengajak temanya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book*, menunjuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *big book*, terakhir menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *big book*.

Penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *big book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan *big book*(Sumarno

Alim: 2016) diantaranya yaitu : Penggunaan *big book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya dipertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit, *Big book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil, *Big book* dapat digunakan oleh peserta didik untuk dibacakan di depan teman-temannya, pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak, penyimpanan *big book* bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpan di dalam tas besar atau digantung.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *big book* adalah alat menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

## **5. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pelajar hendaknya mengetahui apa yang sebenarnya belajar itu, sejak kapan manusia belajar, dan bagaimana belajar terjadi. Belajar diartikan sebagai aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari definisi tersebut bisa didefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru.

Berdasarkan definisi tersebut maka dimensi belajar membuat beberapa unsur, yaitu; (1) menciptakan hubungan, (2) sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah

dipahami, dan (3)sesuatu hal (pengetahuan) yang baru. Jadi dalam makna belajar, di sini merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan yang baru. Kata hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia di artikan sebagai sesuatu yang di adakan oleh usaha. Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi sebab akibat dari usaha.

Hasil adalah hal-hal yang ditimbulkan atau dimunculkan sebagai akibat dari sebuah usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau diraih oleh seseorang dari suatu usaha yang dilakukan setelah menerima pengalaman belajarnya.

Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar untuk memperoleh pengetahuan baru. Belajar secara psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya yakni perubahan dalam segi pengetahuan, sikap, keterampilan, tingkah laku serta kemajuan aspek-aspek lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Dalyono, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yang mencakup perubahan tingkahlaku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk mengadakan perubahan dalam dirinya baik dari segi tingkahlaku, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya untuk memenuhi tujuan hidupnya.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil

belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang melakukannya. Pernyataan ini didukung oleh Sardiman yang mengatakan bahwa belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar adalah berarti berusaha mengubah tingkah laku sehingga belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

#### **b. Penilaian Hasil Belajar**

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya (Purwanto: 2011), tes prestasi belajar dapat digolongkan dalam beberapa jenis penilaian berikut:

- 1) Tes formatif, penilaian ini dapat mengukursatu atau beberapa pokok bahasan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.
- 2) Tes subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap peserta didik untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan atau pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan taraf atau tingkat

keberhasilan belajar peserta didik dalam satu periode belajar tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

### **c. Tujuan Belajar**

Ada beberapa tujuan belajar yang dikemukakan oleh Dalyono (Slameto: 2010) diantaranya yaitu : Belajar adalah suatu usaha, Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri orang yang melakukan kegiatan antara lain tingkah laku, Belajar bertujuan untuk mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik, Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari yang negatif menjadi positif, Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan uraian diatas, maka belajar merupakan kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena dengan belajar seseorang dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidupnya.

### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Rusman bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah:



- 1) Faktor dari dalam diri peserta didik (faktor Internal), meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan pada faktor psikologis dimana setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan data nalar peserta didik.
- 2) Faktor dari luar diri peserta didik (faktor Eksternal), meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega. Sedangkan faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua yang didalamnya terbagi atas beberapa faktor yaitu faktor internal meliputi faktor fisiologis

dan psikologis atau faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental atau faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

## **6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan produk bahasa yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Berbeda dengan hasil budaya lainnya, bahasa adalah hasil budaya yang hidup berkembang yang harus dipelajari. Seorang manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan bahasa. Contoh konkret tentang hal ini dapat ditemukan pada anak-anak yang sejak bayi dipelihara oleh hewan seperti monyet atau serigala. Anak manusia seperti itu, bukan hanya tidak dapat berbicara seperti manusia, melainkan juga tidak memiliki kemampuan berpikir sebagaimana halnya manusia biasa (dalam Munirah, 2012:1). Menurut Sugihastuti (Subana, 2011:13) bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Menggunakan bahasa berarti mengirim lambang-lambang dari pembicara menuju kepada pendengar.

Menurut Abidin (2012:17), pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki murid yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran

diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri dan sikap positif murid terhadap karya sastra.

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru perlu berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Dalam Kurikulum 2004 (dalam Emalia, 2013) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

Mengapa pada penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dinyatakan dalam kurikulum 2004 adalah sebagai berikut:

Murid menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara. Murid memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk macam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan. Murid memiliki

kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial. Murid memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis). Murid dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Murid menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Menurut Munirah (2012:3) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, yaitu: Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### **c. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Halliday dan Brown (Tarigan, 1981: 12-14) mengemukakan bahwa terdapat enam jenis fungsi bahasa, yaitu: Fungsi Instrumental bertindak untuk menggerakkan serta memanipulasikan lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi. Fungsi regulasi atau fungsi pengaturan dari bahasa merupakan pengawasan

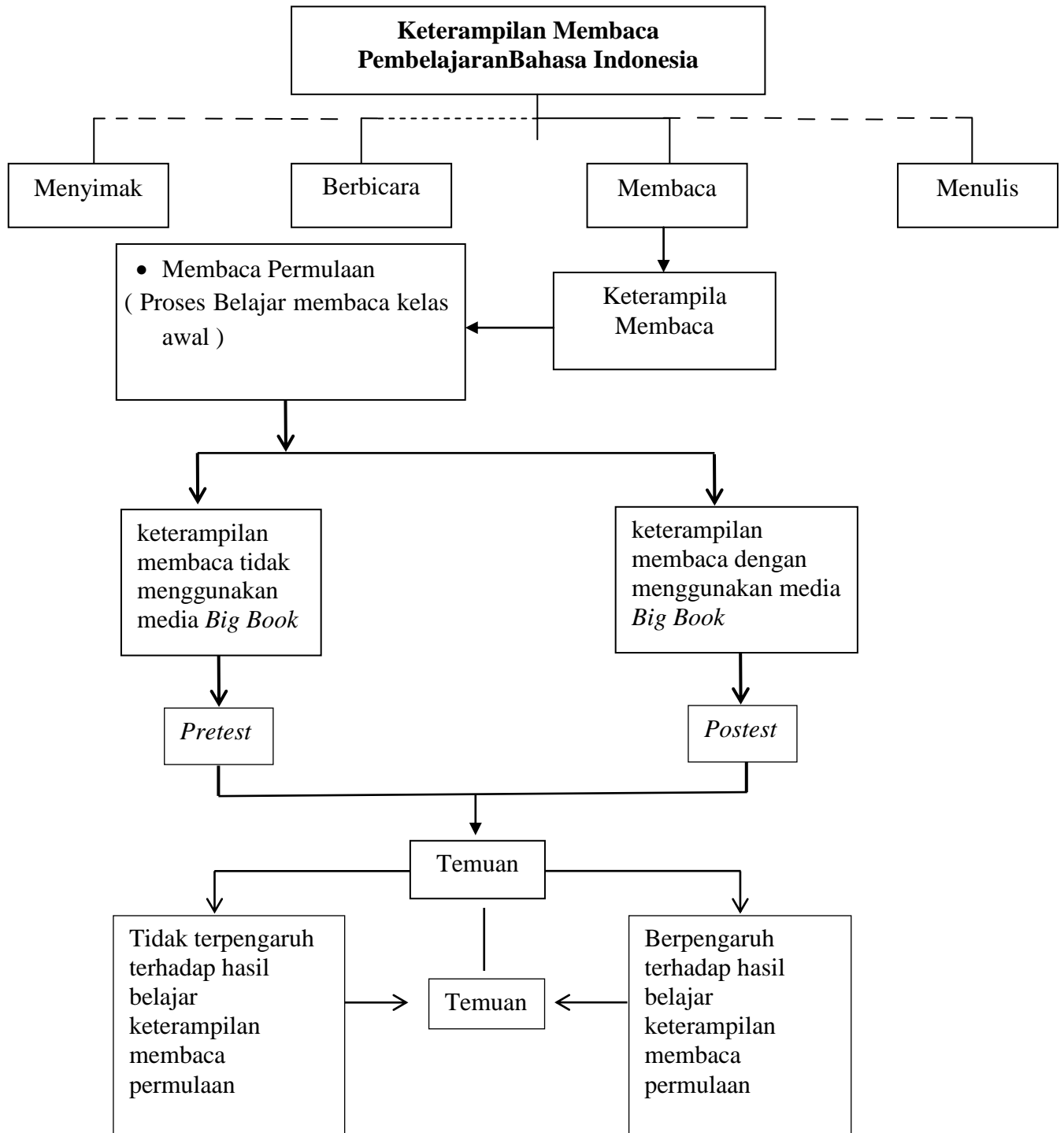
terhadap peristiwa-peristiwa. Fungsi representasional adalah penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan dalam pengertian “menggambarkan” realitas yang terlihat oleh seseorang. Fungsi interaksional bahasa bertindak untuk menjamin pemeliharaan sosial. Malinowski mempergunakan istilah “*Phatic communion*” yang mengacu kepada kontak komunikatif antara sesama manusia yang semata-mata mengizinkan mereka mendirikan kontak sosial serta menjaga agar saluran-saluran komunikasi itu tetap terbuka, merupakan bagian dari fungsi interaksional bahasa. Fungsi personal membolehkan seorang pembicara menyatakan perasaan, emosi, kepribadian, reaksi-reaksi yang terkandung dalam hati sanubarinya. Fungsi heuristik melibatkan bahasa yang dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari lingkungan. Fungsi imajinatif bertindak untuk menciptakan sistem-sistem atau gagasan-gagasan imajiner. Mengisahkan cerita-cerita dongeng, membuat lelucon-lelucon, atau menulis novel.

## **B. Kerangka Pikir**

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya keterampilan membaca tidak selalu efektif. Guru yang cara mengajarnya monoton akan membuat minat belajar murid berkurang sehingga hasil belajar murid juga menurun. Padahal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia murid diharapkan dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Dengan kurangnya variasi belajar didalam kelas, guru hanya berperan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan tanpa adanya umpan balik dari murid. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi

menurunnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca salah satunya yaitu dengan menggunakan media *big book*.

Menggunakan media *big book* pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membacakan lebih aktif dan menyenangkan. Dan memberikan kemudahan bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada murid tanpa harus selalu berpatokan pada bahasa lisan. Oleh karena itu, jika guru menggunakan media *big book* dalam pembelajaran, maka hasil belajar keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas II akan meningkat (Sugiyono, 2017:61)



**Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra eksperimen atau *pre-eksperiment design* yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa menggunakan kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek tanpa menggunakan randomisasi.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel :

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Big Book*.
- b. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini menggunakan *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b>
--------------------------------------

### Gambar 3.1 Desain Penelitian

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan

$O_2$  = Nilai posstest (sebelum dib 31 lakuan

Pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar murid =  $(O_2 - O_1)$

## C. Devinisi Operasional

### 1. Media *Big Book*

Media *big book* merupakan buku bacaan yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru peserta didik. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan dan dapat mempermudah pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada keterampilan membaca yang diukur setelah subjek diberikan perlakuan. Hasil belajar pada keterampilan membacakhususnyaketerampilanmembacadalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat penguasaan murid terhadap keterampilan membacapada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat diperoleh dari hasil pemberian tes keterampilan membaca murid.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate kota Makassar yang berjumlah 20 orang.

**Tabel 3.1 Populasi Murid Kelas II MI Al Abrar**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Pemampuan	

*Sumber: Tata Usaha MI Al Abrar*

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel ini disebut sampel jenuh atau *total sampling*. Sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil,

kurang 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017: 124-125).

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar murid selama pembelajaran pada kelas eksperimen di MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar untuk melihat bagaimana hasil belajar keterampilan membaca murid selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Observer melakukan penelitian terhadap penggunaan media *Big Book* dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.

##### **2. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Arikunto (2006:150)

Sedangkan tes yang digunakan untuk mengukur menggunakan pedoman yang digunakan Darmiyati dan Budiyasi yang meliputi ketepatan penyuaaran tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Berikut ini adalah pedoman penilaian kemampuan membaca;

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca**

No	Unsur Yang di Nilai	Skor Maksimun
1.	Pelafalan	25
2.	Intonasi	25
3.	Kelancaran	25
4.	Kejelasan Suara	25
Jumlah Skor		100

Penilaian membaca pada setiap unsur yang dinilai setiap skoor maksimal 25 pedoman membaca dari Darmiyati dan Budiyasi digunakan untuk menilai kemampuan membaca permulaan sesuai dengan unsure-unsur yang ada pada table diatas

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan pengaruh penggunaan media *big book*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Pada proses analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

#### **Tabel 3.4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Membaca**

tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
– 34	tingkat Rendah
– 54	ndah
– 64	dang
– 84	nggi
– 100	tingkat Tinggi

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik *t-test*

(uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari “ mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari “Jumlah kuadrat deviasi” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan nilai  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan nilai  $t_{\text{Tabel}}$



Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = N - 1$$

- e) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan: Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan Media Big Book terhadap hasil belajar keterampilan membaca Murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan Media Big Book terhadap hasil belajar keterampilan membaca Murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Membuat kesimpulan apakah penggunaan Media Big Book terhadap hasil belajar keterampilan membaca Murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh media pembelajaran *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis akan diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran keterampilan membaca permulaan dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book*.

##### **a. Hasil keterampilan membaca permulaan sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book***

Dari hasil analisis yang menunjukkan hasil keterampilan membaca permulaan pada murid kelas II MI Al Abrar kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Berikut ini data hasil perolehan kategori aspek keterampilan membaca permulaan.

**Tabel 4.1 kategori Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Murid sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book***

Aspek Keterampilan Membaca Permulaan	39 Kategori Keterampilan Membaca Permulaan			
	angat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
<b>Pelafalan</b>	2	4	6	8
<b>Intonasi</b>	1	3	5	11
<b>Kelancaran</b>	2	4	5	9
<b>Kejelasan Suara</b>	2	3	9	6

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca permulaan murid sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book* yaitu pada aspek pelafalan terdapat 2 murid mendapat nilai A, 4 murid mendapat nilai B, 6 murid mendapat nilai C dan 8 murid yang mendapat nilai D. Pada aspek intonasi terdapat 1 murid mendapat nilai A, 3 murid mendapat nilai B, 5 murid mendapat nilai C, dan 11 murid mendapat nilai D. Pada aspek kelancaran terdapat 2 murid mendapat nilai A, 4 murid nilai B, 5 murid nilai C, dan 9 murid mendapat nilai D. Pada aspek Kejelasan suara 2 murid mendapat nilai A, 3 mendapat

nilai B, 9 mendapat nilai C dan 6 mendapat nilai D. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa sebelum diterapkan Media pembelajaran *Big Book* tingkat keterampilan membaca permulaan murid tergolong masih rendah.

**b. Hasil Pretest Bahasa Indonesia Murid Kelas II MI Al Abrar sebelum diterapkan Media Pembelajaran *Big Book***

Dari hasil analisis tes hasil belajar yang menunjukkan hasil belajar keterampilan membaca pada murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka data Perolehan skor tes hasil belajar Keterampilan Membaca permulaan murid kelas II MI Al Abrar akan disajikan pada tabel 4.2

Berdasarkan lampiran hasil pretest untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari murid kelas II MI Al Abrar dapat dilihat melalui tabel dibawah ini

**Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest**

F	X	F.X
20	1	20
25	3	75
30	1	30
34	1	34
35	2	70
45	1	45
50	4	200
55	1	55
60	2	120
65	1	65
70	3	210
Jumlah	20	924

Keterangan :

X : Hasil belajar

F : frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 924$  , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_1}{n} \\ &= \frac{924}{20} \\ &= 46,2\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas II MI Al Abrar sebelum penerapan media pembelajaran *Big Book* yaitu 46,2 Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) , maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Tingkat Keterampilan Membaca permulaan Pretest**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0-54	Sangat Rendah	13	65%
55-64	Rendah	3	15%
65-79	Sedang	4	20%
80-89	Tinggi	0	0%
90-100	Sangat Tinggi	0	0%

Jumlah	20	100%
--------	----	------

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 65 % , rendah 15 % , sedang 20% , tinggi 0 % , dan sangat tinggi berada pada persentase 0 % . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan membaca murid sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book* tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	17	85
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	15

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 70\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan kelas II MI Al Abrar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya  $46,2\% \leq 70\%$ .

**c. Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Murid Setelah Diterapkan Media Pembelajaran *Big Book***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan membaca permulaan yang datanya diperoleh setelah diterapkannya media pembelajara *Big Book*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data pada tabel 4.5

Data Perolehan hasil keterampilan membaca murid kelas II MI Al Abrar setelah penerapan media pembelajara *Big Book* . Berikut ini data hasil perolehan Kategori Aspek keterampilan membaca permulaan murid setelah diterapkannya Media pembelajaran *Big Book*.

**Tabel 4.5 Kategori Hasil Keterampilan Membaca Permulaan murid setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book***

Aspek Keterampilan Membaca Permulaan	Kategori Keterampilan Membaca Permulaan			
	angat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
<b>Pelafalan</b>	9	8	2	1
<b>Intonasi</b>	10	9	1	0
<b>Kelancaran</b>	12	7	1	0
<b>Kejelasan Suara</b>	9	9	2	0

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca permulaan murid setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* yaitu pada aspek Pelafalan 9 murid mendapat nilai A, 8 murid mendapat nilai B, 2 murid mendapat nilai C, dan 1 siswa mendapat nilai D. pada aspek Intonasi 10 murid mendapat nilai A, 9 murid mendapat nilai B, 1 murid mendapat nilai C, dan 0 murid mendapat nilai D. pada aspek Intonasi 5 siswa mendapat nilai A, 17 siswa mendapat nilai B, 8 siswa mendapat nilai C, dan 0 siswa mendapat nilai D. pada aspek Kelancaran 12 murid mendapat nilai A, 7 murid mendapat nilai B, 1 murid mendapat nilai C, dan 0 murid mendapat nilai D. pada aspek Kejelasan suara 9 murid mendapat nilai A, 9 murid mendapat nilai B, 2 murid mendapat nilai C, dan 0 siswa mendapat nilai D. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa setelah diterapkan Media pembelajaran (*Big Book*) tingkat keterampilan membaca permulaan murid tergolong sudah baik.

**d. Deskripsi Hasil Belajar (Posttest) Bahasa Indonesia Murid Kelas II MI Al Abrar setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberikan perlakuan . Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Perolehan skor tes hasil keterampilan membaca permulaan murid kelas II MI Al Abrar setelah penerapan media pembelajaran *Big Book* akan disajikan pada tabel 4.6.



Berdasarkan lampiran hasil posttest untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari murid kelas II MI Al Abrar.

**Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest**

X	F	X.F
60	2	120
70	3	210
80	5	400
90	8	720
100	2	200
Jumlah	20	1650

Keterangan :

X : Hasil Belajar

F : Frekuensi

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1650$

Dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean)

sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_1}{n} \\ &= \frac{1650}{20} \end{aligned}$$

$$= 82,5$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas II MI Al Abrar setelah penerapan media pembelajaran *Big Book* yaitu 82,5 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) , maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Tingkat keterampilan Membaca Permulaan posttest**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0-54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	2	10%
65-79	Sedang	3	15%
80-89	Tinggi	5	25%
90-100	Sangat Tinggi	10	50%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 50%, tinggi 25%, Sedang 15%, rendah 10%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam membaca permulaan setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	2	10%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	90%

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti Yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 70\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan pada murid kelas II MI Al Abrar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah  $90\% \geq 70\%$

**e. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia murid Kelas II MI Al Abrar**

**Selama Diterapkan Media Pembelajaran *Big Book***

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid**

**HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID**

No	Aktifitas Murid	Jumlah Siswa yang aktif pada pertemuan					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			

1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	P R E T E S T	20	20	20	P O S T E S T	20	20	Aktif
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang pembelajaran		17	19	20		18,7	17	Aktif
3.	Murid mendengarkan dan memahami bacaan yang dibacakan guru		16	18	19		17,67	16	Aktif
4.	Murid diberi kesempatan untuk kembali membaca bacaan tersebut		15	17	18		16,67	15	Aktif
5.	Murid yang tidak membaca bacaan tersebut		5	3	2		3,33	5	Tidak Aktif
6.	Murid menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas		15	16	18		16,33	15	Aktif
7.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya		13	15	17		15	13	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		12	14	17		14,33	12	Aktif
Rata-Rata							15,25	76,26	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

1. Persentase kehadiran murid sebesar 100 %
2. Persentase murid yang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan sebesar 93,5 %
3. Murid mendengarkan dan memahami bacaan yang dibacakan guru sebesar 88,35%
4. Murid diberi kesempatan untuk kembali membaca bacaan sebesar 83,35%
5. Murid yang tidak membaca bacaan sebesar 16,65%
6. Murid menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas sebesar 81,65%
7. Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya sebesar 75%
8. Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 71,65%

Sesuai dengan aktivitas kriteria murid yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq$  75% baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas murid. Dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,26% , sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* telah mencapai kriteria aktif.

**f. Pengaruh Penerapan Media pembelajara *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca permulaanu pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Al Abrar**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus Uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 7,63 dengan frekuensi (dk) sebesar  $20-1 = 19$ , pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  2,093. Jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,63 > 2,093$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa media pembelajaran *BigBook* berpengaruh terhadap keterampilan membaca murid kelas II MI Al Abrar kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil analisis diatas menunjukkan pengaruh media pembelajaran *BigBook* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan . Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil membaca murid sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran *BigBook* sangat rendah dengan rata-rata 46,2 sedangkan hasil membaca murid setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *BigBook* adalah rata-rata 82,5. Ini membuktikan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *BigBook* pada murid.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan data yang dilihat dapat diperoleh bahwa hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book* yaitu pada aspek pelafalan terdapat 2 murid mendapat nilai A, 4 murid mendapat nilai B, 6 murid mendapat nilai C dan 8 murid yang mendapat nilai D. Pada aspek intonasi terdapat 1 murid mendapat nilai A, 3 murid mendapat nilai B, 5 murid mendapat nilai C, dan 11 murid mendapat nilai D. Pada aspek kelancaran terdapat 2 murid mendapat nilai A, 4 murid nilai B, 5 murid nilai C, dan 9 murid mendapat nilai D. Pada aspek Kejelasan suara 2 murid mendapat nilai A, 3 mendapat nilai B, 9 mendapat nilai C dan 6 mendapat nilai D. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa sebelum diterapkan Media pembelajaran *Big Book* tingkat keterampilan membaca permulaan murid tergolong masih rendah.

Selanjutnya hasil keterampilan membaca murid setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media pembelajaran *Big Book*. Berdasarkan data yang dilihat dapat diperoleh bahwa hasil keterampilan membaca permulaan murid setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* yaitu pada aspek Pelafalan 9 murid mendapat nilai A, 8 murid mendapat nilai B, 2 murid mendapat nilai C, dan 1 siswa mendapat nilai D. pada aspek Intonasi 10 murid mendapat nilai A, 9 murid mendapat nilai B, 1 murid mendapat nilai C, dan 0 murid mendapat nilai D. pada aspek Intonasi 5 siswa

mendapat nilai A, 17 siswa mendapat nilai B, 8 siswa mendapat nilai C, dan 0 siswa mendapat nilai D. pada aspek Kelancaran 12 murid mendapat nilai A, 7 murid mendapat nilai B, 1 murid mendapat nilai C, dan 0 murid mendapat nilai D. Pada aspek Kejelasan suara 9 murid mendapat nilai A, 9 murid mendapat nilai B, 2 murid mendapat nilai C, dan 0 siswa mendapat nilai D. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa setelah diterapkan Media pembelajaran *Big Book*) tingkat keterampilan membaca permulaan murid tergolong sudah baik.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar murid 46,2 dengan kategori yaitu sangat rendah 65 % , rendah 15 % , sedang 20% , tinggi 0 % , dan sangat tinggi berada pada persentase 0 % . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan membaca murid sebelum diterapkan media pembelajaran *Big Book* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 82,5 jadi keterampilan membaca permulaan murid setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media pembelajaran *Big Book*. Selain itu, persentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 50%, tinggi 25%, Sedang 15%, rendah 10%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam membaca permulaan setelah diterapkan media pembelajaran *Big Book* tergolong tinggi.



Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,63. dengan frekuensi (dk) sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikan 5 % diperoleh  $t_{tabel} = 2,093$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *BigBook* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media pembelajaran *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkan media pembelajaran *Big Book* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi

untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media pembelajara *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia murid kelas MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan seiring dengan peningkatan proses pembelajaran murid di kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari segi proses mengajar guru dan proses belajar murid dimana pada pretest berada pada kategori rendah sedangkan pada posttest telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dan dari segi hasil belajar secara klasikal murid sudah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada murid kelas II MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah,

Hendaknya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar murid lebih termotivasi dalam belajar.

## 2. Bagi Guru

Hendaknya sebelum meng<sup>55</sup> uru sebaiknya memilih media pembelajaran yang dapat membuat murid lebih tertarik dalam pembelajaran seperti pada media pembelajaran *Big Book*.

## 3. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran YS Chaniago. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Arief, S Sadirman. 1993. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saiful Bahri, Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman. 2012. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA kelas 5 MI Al-Abrar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumarno Alim. 2016. *Pengaruh Media Big Book Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. (<http://www.bruderfic.or.id/h-129/YantiKurniawati.html>) diakses 08 Februari 2018).
- Syamsudduha St. 2012. *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press.

Tabrani Rusyan. 2006. *Kunci Sukses Belajar*. Bandung: Sinerti Pustaka Indonesia.

Usaid Prioritas. 2014. *Program Literasi Yang Efektif: Buku Sumber Untuk Dosen*. Makassar: Usaid Prioritas.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan<sup>57</sup> dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

**Lampiran Dokumentasi**



**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**



LAMPIRAN ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL ANALISIS SKOR PRETEST  
DAN POSTTEST

No.	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	$d = X2 - X1$	$d^2$
1.	70	90	20	400
2.	65	80	20	400
3.	35	70	35	1225
4.	55	60	5	25
5.	35	90	55	3025
6.	50	100	50	2500
7.	25	80	55	3025
8.	70	90	20	400
9.	45	80	35	1225
10.	25	90	65	4225
11.	70	90	20	400
12.	30	80	50	2500
13.	45	90	45	2025
14.	25	70	45	2025
15.	60	70	10	100
16.	65	80	15	225
17.	50	90	40	1600
18.	20	60	40	1600
19.	50	90	40	1600
20.	50	100	50	2500
Jumlah			675	30225

## ANALISIS T-TEST

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\ &= \frac{657}{20} \\ &= 33,75\end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\Sigma x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{20} \\ &= 30225 - \frac{(675)^2}{20} \\ &= 30225 - \frac{455625}{20} \\ &= 30225 - 22781 \\ &= 7444\end{aligned}$$

c. Mencari harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\Sigma x^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{33,75}{\frac{\sqrt{7444}}{\sqrt{20(20-1)}}} \\ t &= \frac{33,75}{\frac{\sqrt{7444}}{\sqrt{380}}} \\ t &= \frac{33,75}{\sqrt{19,58}}\end{aligned}$$

$$t = \frac{33,75}{4,42}$$

$$t = 7,63$$

**TABELDISTRIBUSI T-TABEL**

<b>Dk</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>
1	1,000	3,078	12,706	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	4,303	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	3,182	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,776	2,766	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,571	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,447	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	2,365	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	2,306	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	2,262	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	2,228	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	2,201	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	2,178	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	2,160	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	2,145	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	2,132	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	2,120	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	2,110	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	2,101	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	2,093	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	2,086	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	2,080	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	2,074	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	2,069	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	2,064	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	2,060	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	2,056	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	2,052	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	2,048	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	2,045	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	2,042	042	2,457	2,750

## **RIWAYAT HIDUP**

**ASWAN.** Lahir di Desa To'kuang Kecamatan Masalla Kabupaten Enrekang pada tanggal 2 Juli 1996, putra pertama dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Safaruddin dan Ibunda Nurdiana.

Penulis mulai memasuki dunia pendidikan pertama kali tahun 2002 pada Pendidikan Dasar di SDN 155 Lombok Kecamatan Masalla Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2008, setelah itu penulis melanjutkan sekolah di MTSN Alla Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis masuk MA Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan program studi Pendidikan Sekolah Dasar strata satu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.